

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Menembus Rekor Tertinggi

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Data ekonomi AS yang mengecewakan pada Jumat lalu telah menciptakan pelemahan pada dolar AS, dan sebaliknya memberikan ruang bagi emas dan perak untuk bergerak naik;**
- **Data inflasi AS Januari turun dibandingkan dengan Desember, sejalan dengan ekspektasi pasar dan meningkatkan ekspektasi jika suku bunga Federal Reserve bisa memangkas suku bunga secepatnya;**
- **Di luar itu, Bank Sentral Eropa (ECB) akan memutuskan kebijakan moneternya minggu ini dan sikap hawkish apapun dapat mendukung euro dalam waktu dekat. ECB diperkirakan akan mengambil sikap hati-hati karena data inflasi terbaru Eropa lebih tinggi dari perkiraan;**
- **Namun investor diharapkan lebih waspada karena emas berpotensi menghadapi ujian dengan dirilisnya laporan nonfarm payrolls bulan Februari pada minggu ini.**

Dengan harga emas yang mendekati \$2.100 per ounce, emas kembali mencatukan rekor tertinggi pada penutupan Jumat lalu. Selama sepekan terakhir, harga emas terbang 2,34% didorong melemahnya data keuangan AS. Salah satunya indikator inflasi, yaitu PCE (Personal Consumption Expenditure) Januari, yang berada di 2,4% (yoy) lebih rendah dibandingkan Desember 2,6%. Kondisi ini sejalan dengan ekspektasi pasar dan meningkatkan optimisme jika bank sentral AS bisa memangkas suku bunga secepatnya.

Gubernur Fed Chris Waller juga menyuarakan harapan untuk menurunkan suku bunga pada akhir tahun, berseberangan dengan pendapat pejabat the Fed lainnya, Richmond Thomas Barkin, yang mengatakan bahwa terlalu dini untuk memprediksi kapan the Fed akan menurunkan suku bunga.

Di sisi lain, kondisi ini memukul imbal hasil treasury AS dan memberikan pelemahan pada dolar AS.

ALAMAT
Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON
(+62) 2131151848

WEBSITE
corsec@emasantam.id

INSTAGRAM
@emasantamindonesia

TWITTER
@EmasAntam_ID

FACEBOOK
@emasantamindonesia

Sedangkan emas berjangka bulan April ditutup di \$2,095.70 per ounce. Reli terjadi pada hari Kamis dan berlanjut hingga penutupan pasar karena harga melampaui resistensi awal di atas \$2,050 per ounce.

Pasar emas menunjukkan kenaikan mingguan terbaiknya sejak November.

Selain emas, perak juga berhasil mengakhiri minggu lalu dengan kenaikan 1%, pada posisi di atas \$23 per ounce. Meskipun kinerja perak terus di bawah kinerja emas, namun beberapa analis menyakini bahwa perak tetap menarik di pasar yang sedang *bullish*.

Awal minggu emas bergerak lambat, namun data terbaru yang dirilis Kamis membalikkan keadaan dimana emas dan perak bergerak naik dengan cepat.

“Keuntungan pada hari Kamis dan Jumat menegaskan kembali kemampuan emas untuk naik di atas rata-rata pergerakan 50 hari, yang gagal dilakukan sebulan lalu,” kata Alex Kuptsikevich, analis pasar senior di FxPro sebagaimana dikutip dari Kitco.

Emas telah berhasil menembus resistensi di \$2,050, dan menurut Kuptsikevich level resistensi utama berikutnya yang harus diperhatikan adalah \$2,088. Jika momentum dapat terus bertahan, maka pasar kemungkinan dapat melihat kenaikan yang signifikan, lanjutnya.

Namun, tidak semua analis yakin bahwa emas menuju kenaikan. Nicky Shiels, Kepala Strategi Logam di MKS PAMP, mencatat bahwa loncatan pergerakan emas mungkin merupakan hasil dari konsolidasi selama berbulan-bulan. Ia mengatakan momentum dapat mendorong harga emas lebih tinggi, namun gambaran fundamentalnya tetap sama untuk saat ini.

“Apakah PCE merupakan pengubah permainan? Tidak, dan tidak cukup data untuk menyatakan disinflasi akan segera berakhir, dan The Fed mungkin tidak akan pernah

melakukan pemotongan,” katanya. “Dapatkan reli teknis diperpanjang? Tentu. Namun hal ini bukanlah sebuah katalis untuk menarik minat investor baru, dan hal ini tidak akan bisa dicapai dengan cara fisik saja, jadi hal ini akan bergantung pada kekurangan dan isyarat yang diberikan oleh makro.”

Hal senada juga disampaikan oleh analis di CPM Group yang tidak optimis pasar emas dapat mempertahankan kenaikan pada hari Jumat lalu karena terjebak dalam pola perdagangan yang terdefinisi dengan baik.

“Harga emas paling banyak mengalami aksi jual setiap kali mereka menguji level resistance, dan ketika harga menguji level support yang kuat, investor kembali masuk ke pasar, sekali lagi memulai aksi beli baru. Hal ini telah menjaga harga emas dalam kisaran yang luas, sebagian besar di atas \$2.000,” kata para analis.

Beberapa analis juga berpendapat bahwa emas berpotensi menghadapi ujian yang signifikan minggu ini dengan dirilisnya laporan nonfarm payrolls bulan Februari. Pada saat yang sama, pasar sangat menantikan pernyataan dari Ketua Federal Reserve, Jerome Powell, dalam kesaksiannya di hadapan Kongres.

Sedangkan menurut Adam Button, kepala strategi mata uang di Forexlive.com, dia mungkin akan lebih memperhatikan data pasar tenaga kerja karena hal itu dapat berdampak lebih besar pada dolar AS, dibandingkan komentar Powell. “Kami pada dasarnya tahu apa yang akan dikatakan Powell: suku bunga akan turun, tapi tidak dalam waktu dekat,” katanya. “Dia mungkin juga akan mengatakan bahwa Federal Reserve akan terus memantau data yang masuk. Pertumbuhan lapangan kerja yang lemah dapat menopang reli emas.”

Di luar itu, Bank Sentral Eropa (ECB) akan memutuskan kebijakan moneternya minggu ini dan sikap hawkish apapun dapat mendukung euro dalam waktu dekat. ECB

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

diperkirakan akan mengambil sikap hati-hati karena data inflasi terbaru Eropa lebih tinggi dari perkiraan.

Sedangkan dari dalam negeri, nilai tukar rupiah justru mengalami pelemahan pekan lalu yang ditutup di level 15.704 per dollar AS, atau mengalami koreksi mingguan sebesar 0,67%.

Data ekonomi yang harus diperhatikan minggu ini:

Selasa: PMI jasa ISM

Rabu: data ketenagakerjaan ADP, keputusan kebijakan moneter Bank of Canada, dan kesaksian Powell sebelumnya